

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimental. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indek dan pengukuran empiris.¹

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.²

Dari segi rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yaitu metode penelitian yang berusaha menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³ Penelitian deskriptif korelasi pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

² Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 30

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 1983), hal. 82

Peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan suatu kelompok dengan tanpa adanya perlakuan. Tujuan selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan hubungan antara suatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain. Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti serta variabel terikat (Y) yaitu karakter religius meliputi (Y₁) cinta damai, (Y₂) yaitu tolerans, (Y₃) yaitu ikhlas. Kemudian untuk menghitung data yang diperoleh dari angket Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti serta angket karakter religius dengan menggunakan rumus statistik. Setelah diketahui hasilnya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memakarkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian yang bervariasi.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*.) Variabel penelitian adalah perubahan perilaku yang bisa diukur.

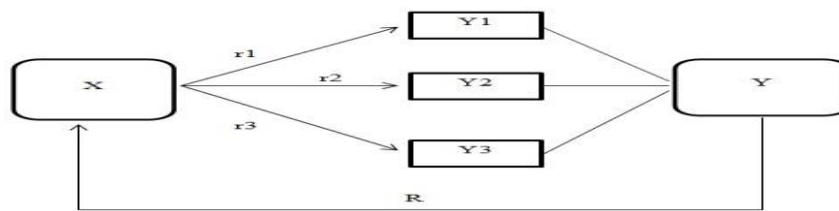
Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau variabel *independent* (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 159

2. Variabel Terikat atau variabel *dependent* (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel *independent*. Dalam hal ini variabel dependentnya adalah Karakter religius.

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut :



keterangan:

X : Pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Y : Karakter religius

Y1 : Cinta Damai

Y2 : Toleransi

Y3 : Ikhlas

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁶ Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷ Berkaitan dengan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) hal. 77

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi cet 8*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 102

Tabel 3.1 Data Siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung⁸

Kelas	Jumlah
VII	369
VIII	356
IX	398

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁹ Margono mengatakan, sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹⁰

Dalam mengambil sampel penelitian digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel menggunakan 15% dari tiap tingkatan atau jenjang kelas. Cara memperoleh jumlah siswa tiap kelas menggunakan cara mengacak atau mengundi melalui nomor absen, kemudian disesuaikan dengan jumlah kebutuhan responden tiap kelas, apabila nomor absen telah didapatkan, maka siswa tersebut yang menjadi perwakilan kelas untuk mengisi angket penelitian yang diberikan oleh peneliti.

⁸ Data Administrasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: ANDI, 1990), hal. 75

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 125

3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹¹ Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.

Berdasar dari batasan-batasan tersebut, maka dalam penelitian ini penelitian mengambil sampel sebanyak 15% dari tiap tingkat kelas.

a. Kelas VII

$369 \times 15\% = 55,35$, dibulatkan menjadi 55 siswa.

b. Kelas VIII

$356 \times 15\% = 53,4$, dibulatkan menjadi 53 siswa.

c. Kelas IX

$398 \times 15\% = 59,7$, dibulatkan menjadi 60 siswa

Jadi, keseluruhan sampel 168 responden

Kelas	VII	VIII	IX
A	5	6	6
B	5	5	6
C	4	6	6
D	4	5	6
E	5	5	6
F	4	5	6
G	5	6	6
H	5	5	6
I	4	5	6
J	5	5	6
K	5	-	-
L	4	-	-
Total	55	53	60

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 131

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta.¹² Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.¹³ Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.¹⁴
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 91

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif cet 1*, (Jakarta: Kencana. 2008), hal. 119

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 54

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 102

ini, sumber data berupa responden tersebut dapat diperoleh dari siswa, guru, kepala sekolah.

- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa macam metode dan teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.¹⁶ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan kemudian baru diolah.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dan merupakan alat

¹⁶ Nuraida, Halid Alkaf, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009) hal. 96

¹⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 95

pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung, mengamati dan mencatat. Observasi ini dilakukan pada saat waktu sekolah dan pada saat mata pelajaran berlangsung, peneliti memasuki sekolah melihat dan mengamati bagaimana perilaku siswa.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil Sekolah yang meliputi identitas, visi dan misi, tujuan dan sasaran, denah sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, serta segala aspek yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. *Interview* (Wawancara)

Peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data berupa informasi tentang pengamalan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius siswa yang berupa sikap toleransi, cinta damai, dan ikhlas.

4. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pada saat proses belajar mengajar dikelas oleh guru dan siswanya dan ketika siswa sedang mengamalkan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Dokumentasi dilakukan dengan melihat catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- a. Data sarana dan prasarana SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Struktur organisasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- c. Denah lokasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- d. Keadaan siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- e. Data tentang hasil belajar siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.¹⁸ Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket siswa

Angket adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, baik mengisi atau memberi tanda silang (x). Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur pengaruh pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius siswa. Hal ini digunakan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius digunakan pengukuran dengan bentuk Skala Likert. Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni :

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 151

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif jawaban	Nilai item
1	Tidak pernah	1
2	Pernah	2
3	Kadang-kadang	3
4	Sering	4
5	Selalu	5

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrument angket

No	Variabel	Indikator	Diskriptor	Butir Soal	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (X)	Ketertarikan mengikuti pembelajaran	- Memperhatikan materi yang disampaikan - Aktif dalam mengikuti pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
		Pemahaman mengenai materi PAI dan budi pekerti	- Menambah pengetahuan - Mengembangkan budaya islami	7,8,9,10,11,12,13	7
		Pengamalan mengenai materi PAI dan budi pekerti	- Berakhlak mulia - Rajin beribadah	14,15,16,17,18,19,20	7
2	Karakter Religius Peserta Didik (Y)	Cinta damai (Y ₁)		1,2,3,4,5,6	6
		- Sikap	- Berpandangan positif - Menyadari kemampuan yang dimiliki		
		- Perkataan	- Menggunakan kata-kata yang menyejukan orang lain - Mengindari cemoohan		
		- Tindakan	- Mengontrol diri - Menjunjung tinggi nilai kebersamaan		
		Toleransi (Y ₂)		7,8,9,10,11,12,13	7
		- Kebebasan beragama	- Berwawasan luas - Menerima perbedaan orang lain		
		- Perbedaan pendapat	- Berfikir terbuka - Tidak picik		
		- Sikap	- Lemah lembut - Merasa iba		
		Ikhlas (Y ₃)		14,15,16,17,18,19,20	7
		- Sabar	- Sabar dalam taat kepada Allah - Sabar terhadap musibah		
		- Syukur	- Syukur dengan lisan - Syukur dengan jasmani		

2. Pedoman Observasi

Ialah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan gedung, sarana dan prasarana.

3. Pedoman *Interview*/wawancara

Ialah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan responden, pedoman interview ini berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data-data yang akan dikumpulkan, yang meliputi data tentang obyek penelitian, seperti, latar belakang berdirinya sekolah dan perlengkapan sekolah.

4. Pedoman Dokumentasi

Ialah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan. Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti menggunakan dua analisis yaitu:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan deskripsi karakter religius siswa di SMPN I Sumbergempol Tulungagung.
2. Analisis uji hipotesis, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar/sejauh mana dan ada tidaknya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa.

Adapun prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/ kuisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket, dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf di rubah menjadi angka.
3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data dari jawaban angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 89

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data empirik menggunakan metode induksi. Metode induksi adalah proses proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum untuk mencapai suatu kesimpulan.²⁰ Penerapan metode induktif ini di mulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Rumus *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius siswa (cinta damai, toleransi,ikhlas).

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{21}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

1. Tahap Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 12

²¹ Suharsimi Arikunto, *Proedur Penelitian ...*, hal. 274

a. Uji *instrument*

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun untuk menguji kevalidan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Dalam validator ahlinya yaitu dosen IAIN Tulungagung.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan dengan menyebar angket kepada siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 19.0 for windows*.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS 19.0 for windows*.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 19.0 for Windows*.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus). Disini untuk menguji linieritas peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 19.0 for Windows*.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 19.0 for Windows* yaitu:

- a) Uji homogenitas varian
- b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

H. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Karakter Religius siswa (H_a) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (H_o).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah program kegiatan masjid terhadap motivasi beribadah. Peneliti akan menggunakan *SPSS 19.0 for Windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F hitung yang berarti:

- a. Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka h_o ditolak dan h_a diterima.
- b. Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka h_o diterima dan h_a ditolak.